

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2019. *Definisi dan Manfaat Penerapan Manajemen Risiko*. <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/09/manajemen-risiko-definisi-dan-manfaat.html>. Diakses tanggal Oktober 2020.
- Daryaningrum, Hana. 2018. *Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pekerja Pada Bagian Produksi Pengolahan Kayu Dengan Metode JSA (Job Safety Analysis) PT. Kharisma Jaya Gemilang*. Jurnal Vol 4, No.2 Tahun 2015, Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik - Universitas Diponegoro Semarang.
- Diberardinis, 1999. *Handbook of Occupational Safety and Health*. 2nd. Edition. Environmental Health Services, Massachusetts Institue of Tchnology.
- Ferdiansyah. 2011. *Identifikasi Bahaya dan Keselamatan Kerja dan Upaya Pengendalian yang Dilakukan dengan Metode Job Safety Analysis (JSA) Pada Gedung Departemen Production Logistic*. Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.
- Ramadhan, Fazri. 2017. *Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)*. Seminar Nasional Riset Terapan 2017 | SENASSET 2017 ISSN: 978-602-73672-1-0 Serang, 25 November 2017
- Ramli, S. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Managemen*. Jakarta: PT. Dian Rakyat
- Ramli, S. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Salimeni. 2022. *Teknik Penyadapan Karet*. [www:cybex.pertanian.go.id](http://www.cybex.pertanian.go.id).
- Setima, Luh Ayu Aprilina Hesti. 2017. *Kajian Risiko Pekerjaan Pada Petugas Sampling Darah Pasien di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang. Online. Tersedia di <http://repository.unimus.ac.id/1057>.
- Undang -undang No. 01 Tahun 1970 Keselamatan Kerja
- Unila. 2017. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. <http://staff.unila.ac.id> > [suudi74](http://staff.unila.ac.id)
- Wiguna, H., dan Supijatno. (2015). *Manajemen Penyadapan Karet (Hevea Brasiliensis Muell Arg.) Perkebunan Karet di Simalungun, Sumatera*. Bul. Agrohorti 3 (2) : 232 – 244 (2015).